

ABSTRACT

THE ROLE OF THE FARMER GROUP LEADER IN THE IMPLEMENTATION OF THE SYSTEM OF RICE INTENSIFICATION (SRI) AND RICE FIELD PRODUCTIVITY IN SIDOSARI VILLAGE, NATAR DISTRICT, SOUTH LAMPUNG REGENCY

BY

LIESKY ANGGITA

This study aims to understand the role of the farmer group leader, the implementation of the System of Rice Intensification (SRI), the relationship between the role of the farmer group leader and the implementation of SRI, the level of rice field productivity, and the relationship between the implementation of SRI and the productivity level in Sidosari Village. Data collection was conducted from January to June 2024. The respondents in this study numbered 63 farmers and the survey method was used. The data analysis techniques employed were descriptive analysis and Kendall Tau-B correlation. The results of the study indicate that the role of the farmer group leader falls into the category of a visionary who sets the direction for the group, a developer of loyalty who instills trust within the group, a decision-maker who makes the right choices for the group, and a mediator who helps resolve members' issues. The category of highly influential roles includes that of a communicator who provides information to members when there is assistance from the government and a motivator expected to influence members to engage in farming activities. The implementation of the SRI in Sidosari Village falls under the category of being applied in accordance with recommendations, particularly in seed treatment and irrigation. The roles of the farmer group leader that are related to the implementation of SRI are as a visionary, loyalty developer, decision-maker, and communicator. The level of rice field productivity in Sidosari Village falls within the medium category, ranging from 48.34 to 86.67 quintals/ha. The implementation of SRI is not related to rice field productivity, as productivity is influenced by factors such as land size, land ownership, and production.

Keywords: role, system of rice intensification, rice productivity

ABSTRAK

PERANAN KETUA KELOMPOK TANI DALAM PENERAPAN *SYSTEM OF RICE INTENSIFICATION (SRI)* DAN PRODUKTIVITAS PADI SAWAH DI DESA SIDOSARI, KECAMATAN NATAR, KABUPATEN LAMPUNG SELATAN

Oleh

LIESKY ANGGITA

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peranan ketua kelompok tani, penerapan *System of Rice Intensification (SRI)*, mengetahui hubungan peranan ketua kelompok tani dengan penerapan *SRI*, mengetahui tingkat produksi padi sawah, dan mengetahui hubungan penerapan *SRI* dengan tingkat produksi di Desa Sidosari. Pengambilan data dilakukan pada Januari – Juni 2024. Responden pada penelitian ini berjumlah 63 orang petani dan menggunakan metode survey. Teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis deskriptif dan korelasi Kendall Tau-B. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peranan ketua kelompok tani berada pada kategori berperan sebagai visioner yang menetapkan arah kelompok, pengembang loyalitas yang memberikan rasa percaya di dalam kelompok, pengambil keputusan dengan membuat pilihan yang tepat bagi kelompok dan mediator yang ditunjukkan dengan membantu menyelesaikan masalah anggotanya. Kategori sangat berperan berada pada peranan sebagai komunikator yaitu memberikan informasi kepada anggota jika ada bantuan dari pemerintah dan motivator yang diharapkan mampu mempengaruhi anggota melakukan kegiatan usahatani. Penerapan *SRI* di Desa Sidosari sudah berada pada kategori diterapkan sesuai dengan anjuran pada bagian perlakuan benih dan pengairan. Peranan ketua kelompok tani yang memiliki hubungan dengan penerapan *SRI* adalah visioner, pengembang loyalitas, pengambil keputusan dan komunikator. Tingkat produktivitas padi sawah di Desa Sidosari berada pada kategori sedang sebesar 48,34 – 86,67 ku/ha. Penerapan *SRI* tidak berhubungan dengan produktivitas padi sawah, karena produktivitas padi sawah dipengaruhi oleh faktor luas lahan, kepemilikan lahan dan produksi.

Kata kunci: peranan, *system of rice intensification*, produktivitas padi